

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Menurut Moleong Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitaia Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

- a. Untuk mencari data berdirinya istighasah yang terlaksana di pesantren Yasalami
 - b. Untuk mencari data tujuan berjalanya istighasah di pesantren Yasalami
- 2) Santri di pesantren Yasalami
- a. Untuk mencari data bagaimana dampak yang terjadi sebelum dan setelah terlaksananya istighasah di pesantren Yasalami
 - b. Untuk mencari data kajian apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan istighasah di pesantren Yasalami.
- 3) Jamaah dan Masyarakat sekitar di Pesantren Yasalami
- a. Untuk mencari data karakter apa yang terbentuk setelah melaksanakan kegiatan istighasah di pesantren Yasalami

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang di buang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpula-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁰

Display Data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.¹¹

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpula-simpulan tersebut harus di cek kembali (di verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kea rah simpulan yang mantab. Penarikan simpulan bisa

¹¹ Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian*, hal 33

jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan di verifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan ada intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pemahasan.¹²

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu: pertama triangulasi data,

¹² Di Kutip dari Skripisi, Ana puspita Sari, *BK Pola 17 Dalam Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di SMP 12 Surabaya*, (Surabaya:IAIN 2008), hal 84-86

menyebutkan bahwa data yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda-beda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dibandingkan dan disimpulkan apakah data yang diperoleh data yang dipercaya. Ketiga menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu dan sumber lain.¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi, ...* 103.